Sosialisasi Kontribusi Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak: Sebuah Studi Kasus di Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak Kabupaten Serang

Disubmit 22 April 2025, Direvisi 26 April 2025, Diterima 27 April 2025

Ana Nurhasanah^{1*}, Muhammad Anggie Fahrizqi Prasadana², Yuni Maryuni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia
Email Korespondensi: *ananur74@untirta.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif dalam proses belajar anak. Kegiatan berlokasi di desa Bale Kencana RT 01 Kecamatan Mancak Kabupaten Serang. Sasaran adalah ibu-ibu dan remaja Majelis Ta'lim Darul Amal Kaduheas. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya menumbuhkan minat belajar anak sejak dini, mengenali bagaimana meluangkan waktu untuk belajar bersama, menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong kemandirian, dan membangun komunikasi yang terbuka. Sehingga orang tua dapat menjadi fasilitator anak dalam mengembangkan minat belajar anak baik di rumah maupun di mana saja.

Kata Kunci: Orang Tua, Anak, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yang tidak hanya bergantung pada sistem pendidikan formal, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan, terutama keluarga. Minat belajar anak menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik dan perkembangan personal mereka. Minat belajar yang tinggi pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial mereka, yang berkontribusi pada kesuksesan di masa depan (Zein *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dan berperan aktif dalam mengembangkan minat belajar anak. Minat belajar merupakan sebuah perhatian yang timbul dari dalam diri individu untuk suatu kegiatan belajar yang didasarkan pada rasa suka atau ketertarikan terhadap materi pelajaran (Sanjaya, 2009). Minat belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang lebih baik serta berpotensi untuk menghasilkan generasi yang lebih inovatif dan kreatif (González, 2022). Terdapat hubungan positif antara minat belajar dan kemampuan adaptasi siswa terhadap proses pembelajaran. Anak yang memiliki minat yang tinggi lebih cenderung untuk mengeksplorasi, berinovasi dan meraih hasil akademik yang lebih baik (Schmidt, 2023). Orang tua sekarang dituntut untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dalam membina anak untuk masa depan, karena pendidikan bukan hanya dilakukan di sekolah (formal) akan tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di rumah (in formal). Peran dan tanggung jawab orang tua di rumah dalam membina anak diantaranya membimbing

anaknya belajar di rumah, sebagai fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran. Serta motivator untuk memberikan semangat serta dukungan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta mendapatkan prestasi yang baik.

Peran orang tua dalam perkembangan minat belajar anak sangat signifikan. Mereka bukan hanya sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik awal yang dapat membentuk sikap dan kebiasaan belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi (Permatasari & Hariyati, 2021). Dengan demikian, sosialisasi yang dilakukan untuk orang tua dalam konteks pendidikan dapat berpengaruh besar bagaimana cara orang tua mengembangkan minat dan motivasi belajar anak.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari membangun pemahaman dan memberikan contoh menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dorongan positif, hingga melibatkan anak dalam aktivitas yang merangsang rasa ingin tahu mereka. Selain itu, orang tua juga dapat berperan sebagai contoh yang baik dengan menunjukkan sikap positif terhadap belajar dan pengetahuan. Pentingnya teladan orang tua dalam mendorong minat baca anak sebagai salah satu aspek belajar yang fundamental (Sartika, 2019).

Pada saat dilakukan wawancara dengan sekretaris Desa Bale kencana Kecamatan Mancak diperoleh informasi bahwa masyarakat masih rendah motivasi dalam pendidikan, dikarenakan orang tua belum memiliki pemahaman tentang pentingnya mendorong minat belajar anak dari usia dini. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah warga yang melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah dan pendidikan tinggi masih sedikit.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan sosialisasi membahas lebih dalam mengenai kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak, serta bagaimana sosialisasi yang dilakukan dapat mempengaruhi motivasi dan pencapaian akademik anak. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif dalam proses belajar anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dilakukan bertempat di Desa Balekencana Kecamatan Mancak Kabupateng Serang. Sasaran kegiatan ini adalah warga RT 01 desa Balekencana sebanyak 23 orang. Kegiatan ini melibatkan penyampaian materi mengenai bagaimana kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak, serta bagaimana sosialisasi yang dilakukan dapat mempengaruhi motivasi dan pencapaian

akademik anak. Proses kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam beberapa tahap: wawancara, pemaparan materi, dan tanya jawab untuk menilai pemahaman peserta. Pada tahap wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap kondisi pendidikan masyarakat, aktivitas orang tua dalam memotivasi belajar anak, serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya minat belajar anak untuk mendapatkan prestasi akademik dan non akademik. Selanjutnya, pada tahap terakhir pemaparan materi, narasumber menyampaikan materi dengan menayangkan *Power Poin* (PPT) disertai dengan diskusi dan sesi tanya jawab dengan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terhadap kondisi pendidikan masyarakat Desa Balekencana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, aktivitas orang tua dalam memotivasi belajar anak, serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya minat belajar anak untuk mendapatkan prestasi akademik dan non akademik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Desa Balekencana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang merupakan lokasi yang sesuai sebagai sasaran kegiatan KKM. Sebagian besar penduduk Desa Balekencana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga. Banyak orang tua belum memahami peran penting minat belajar dalam keberhasilan akademik anak karena keterbatasan wawasan tentang perkembangan anak dan strategi dalam membimbing dan melatih. Selain itu tingginya jumlah anak di desa tersebut mengindikasikan perlunya sosialisasi kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak.

Kegiatan sosialisasi tentang kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak ini dihadiri oleh ketua majelis, ibu sekretaris desa, ketua RT, para kader PKK, dan ibu-ibu warga desa. Kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme dari para peserta, yang tercermin dari jumlah kehadiran sebanyak 23 orang. Partisipasi aktif juga tampak saat penyampaian materi, adanya peserta kegiatan memperhatikan dengan fokus, seksama dan terlibat dalam diskusi sebanyak lima peserta mengajukan pertanyaan selama sesi tanya jawab. saat penyampaian materi, adanya peserta kegiatan memperhatikan dengan fokus, seksama dan terlibat dalam diskusi sebanyak lima peserta mengajukan pertanyaan selama sesi tanya jawab.

Pemaparan materi narasumber, menjelaskan mengenai kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak, serta bagaimana sosialisasi yang dilakukan dapat mempengaruhi motivasi dan pencapaian akademik anak. Materi yang disampaikan diantaranya **pertama**, peran orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang positif; mengenai bagaimana mengalokasikan waktu setiap hari untuk membaca atau belajar bersama,

menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, untuk menarik perhatian anak dan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar, memilih buku atau sumber belajar yang sesuai dengan minat anak untuk meningkatkan ketertarikan anak belajar, dan memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan pencapaian keberhasilan anak, sekecil apapun itu. **Kedua**, komunikasi efektif antara orang tua dan anak; meluangkan waktu untuk berbicara secara rutin tentang kegiatan belajar anak, orang tua menggunakan pertanyaan terbuka untuk merangsang diskusi yang lebih dalam. **Ketiga**, mendorong kemandirian dalam belajar; memberikan anak kesempatan untuk memilih materi atau topik yang ingin mereka pelajari dan memberikan tugas atau proyek yang menantang namun tetap dapat dicapai, orang tua dapat mendorong anak untuk berpikir kritis dan mencari solusi secara mandiri. Materi disampaikan dengan bantuan media PPT yang dilengkapi gambar ilustratif mengenai cara berkontribusi orang tua kepada anak di rumah.

Pentingnya sosialisasi tentang kontribusi orang tua dalam membangun minat belajar anak merupakan elemen krusial dalam pendidikan nonformal. Di Desa Bale Kencana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, terdapat dinamika khusus mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan ketertarikan mereka untuk belajar. Ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar di rumah, seperti membacakan cerita atau membantu tugas sekolah, hal ini dapat meningkatkan minat belajar anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung di rumah.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar anak tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademis, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian anak. Salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan ini adalah dengan meluangkan waktu untuk belajar bersama anak. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Selain belajar bersama, menciptakan lingkungan yang mendukung minat belajar anak adalah langkah penting lainnya. Lingkungan yang kaya akan sumber belajar, menciptakan sudut belajar yang nyaman dan bebas gangguan di rumah dapat membantu anak fokus saat belajar. Dengan menetapkan rutinitas belajar yang konsisten, anak akan lebih mudah membangun kebiasaan belajar yang baik. Rutinitas ini bisa dimulai dengan menentukan waktu tertentu setiap hari untuk belajar, sehingga anak tahu kapan saatnya untuk fokus pada pelajaran.

Dorongan untuk mandiri dalam belajar juga merupakan aspek penting dari keterlibatan

orang tua. Memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Dalam proses ini, orang tua dapat berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan saat diperlukan, tetapi juga membiarkan anak mengambil inisiatif.

Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak sangat penting dalam menciptakan hubungan yang baik. Anak-anak perlu merasa nyaman untuk berbagi tentang minat dan tantangan yang mereka hadapi dalam belajar. Dengan mendengarkan dan merespons dengan empati, orang tua dapat membantu anak merasa dihargai dan didukung. Selain itu, komunikasi yang baik juga menciptakan ruang bagi anak untuk mengungkapkan kebanggaan mereka atas pencapaian, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan sosialisasi kontribusi orang tua dalam mengembangkan minat belajar anak di Desa Bale Kencana, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang ini memberikan pemahaman bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting dan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Meluangkan waktu untuk belajar bersama, menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong kemandirian, dan membangun komunikasi yang terbuka adalah beberapa langkah yang dapat diambil. Semua ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademis anak, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Dengan menjadi aktif dalam pendidikan anak, orang tua tidak hanya membantu mereka belajar, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk masa depan mereka. Keterlibatan ini adalah investasi jangka panjang yang akan menuai hasil yang positif dalam kehidupan anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- González, A., Jiménez, L. F., & Reyes, M. A. (2022). (2022). Fostering students' interest in learning: Implications for teacher training. *Education and Information Technologies*, 27(2). <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10696-8>
- Permatasari, A. D., & Hariyati, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 695–709.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sartika, J. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Pada Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Anak. *Edukatif*, 2(2), 177-184.
- Schmidt, H. G., Van Der Molen, H. T., & Teunissen, P. W. (2023). The relationship between student interest and academic success: A longitudinal study. *Journal of Educational Psychology*, 115(1), 95–110. <https://doi.org/10.1037/edu0000683>

Zein, R., Nisak, K., & Maielfi, D. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 103-112.